

PENULISAN HUKUM/SKRIPSI

**PENGEMBALIAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA SAAT
PIDANA PEMBAYARAN UANG PENGGANTI TIDAK
MENCUKUPI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**



Diajukan oleh:

Ukhra Niyantama Radjab

**NPM : 170512969
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**PENGEMBALIAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA SAAT
PIDANA PEMBAYARAN UANG PENGGANTI TIDAK
MENCUKUPI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**



Diajukan oleh:

Ukhra Niyantama Radjab

**NPM : 170512969
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran

**Dosen Pembimbing Tanggal : 30 Mei 2021
Tanda tangan :
Dr. G. Widiartana, S. H., M. Hum.**



**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**PENGEMBALIAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA SAAT
PIDANA PEMBAYARAN UANG PENGGANTI TIDAK
MENCUKUPI DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **11 Juni 2021**
Tempat : **Ms. Teams**

Susunan Tim Penguji:

Ketua : **Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.**

Sekretaris : **Vincentius Patria Setyawan, S.H., M.H.**

Anggota : **St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.**

**Tanda
Tangan**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum,,



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

MOTTO

“Berhentilah mengeluh karena masalah. Tapi katakanlah “Allah lebih besar dari masalahku””

“Lebih baik dimusuhi karena kejujuran daripada diselimuti kebohongan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan Hukum/Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberi rahmat, petunjuk, dan berkah-Nya yang berlimpah kepada penulis.

Mama dan Paanto untuk setiap doa, ridho, kasih sayang, serta dukungan dan arahnya, yang selalu berada di sisi penulis sebagai *support system*.

Kakak dan Adik penulis yang tersayang.

Sahabat-sahabat penulis yang sangat perhatian..

Diri sendiri Ukhra Niyantama Radjab yang sudah bertahan sejauh ini, sudah mampu mengalahkan kemalasan serta *overthinking* dalam menyusun skripsi ini.

Siapun yang membaca penulisan hukum/skripsi ini, semoga bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan hukum berupa skripsi yang berjudul “Pengembalian Kerugian Keuangan Negara saat Pidana Pembayaran Uang Pengganti Tidak Mencukupi dalam Tindak Pidana Korupsi” telah berhasil disusun oleh penulis. Penulisan hukum ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan hukum atau skripsi ini tentu tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Dr. G. Widiartana, S. H., M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang membantu mengarahkan dan membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Seluruh *civitas academica* Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
5. Bapak Suryanto Salote dan Ibu Masni Lacha selaku orang tua penulis yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis berupa *emotional support*, *tangible support*, *informational support*, serta *companionship support*;

6. Saudara penulis Nadya Tiffany Radjab dan Retno Kaltsum yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis walaupun tidak diungkapkan melalui lisan namun dengan tindakan salah satunya memenuhi kebutuhan penulis utamanya berupa makanan pada saat penulis menyusun skripsi ini;
7. Keluarga *Rechtspraak Veritatis* yang telah memberikan penulis kesempatan untuk berdinamika bersama, memperluas wawasan penulis, serta memperoleh ilmu yang sangat berguna untuk diterapkan dalam penulisan hukum ini;
8. Rekan penulis di Badan Pengurus Harian *Rechtspraak Veritatis* Periode 2019/2020 yaitu Endah Setyaningrum, Yudha Pande Raja, Rosa Mutiara Dewi, dan Christophorus Dwi Putra yang telah bersedia secara sukarela untuk diajak berdiskusi dan bertukar pikiran utamanya berkaitan dengan topik skripsi penulis;
9. Sahabat terkasih: Rizqa Dwi Savira alias Zulaika sesama pejuang skripsi yang telah memberi dukungan emosional dan terkadang finansial kepada penulis; Irma Febriana yang sudah menjadi partner penulis dalam segala hal semenjak awal perkuliahan; dan Florentina Dani Eti Kusuma Eko Wardani yang selalu menjadi pengingat dan pendengar yang baik utamanya semasa penyusunan skripsi; serta
10. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis sadar masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun

untuk menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan tentu saja bagi penulis.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penulis,



Ukhra Niyantama Radjab



ABSTRAK

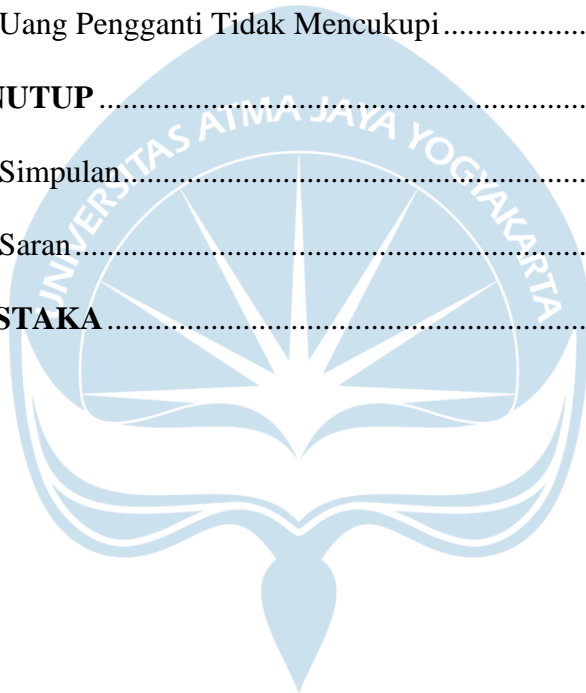
Corruption has caused huge losses to the state which could have an impact on the emergence of crises in various fields. In order to avoid the occurrence of state financial losses due to corruption, there is a system of asset recovery through criminal compensation payments. However, asset recovery through this instrument is still not optimal due to the small amount of compensation paid by the convicted due to insufficient assets. The purpose of this research is to find out how to recover state financial losses when the criminal compensation payment is insufficient in the criminal act of corruption. The type of research used as a method is normative legal research with secondary data sources consisting of primary legal materials, namely statutory regulations and secondary legal materials, namely legal opinions from books, journals, and research results. The result of this research is that asset recovery can be carried out by the State Attorney Law through civil asset forfeiture after the verdict inkracht and compensation is insufficient. A lawsuit can be filed against the convict or his heirs if in court the defendant cannot prove that the property he obtained was not from a criminal act of corruption.

Keyword: Corruption, asset recovery, civil forfeiture, insufficient assets.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
F. Batasan Konsep	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Skripsi	13
BAB II: PEMBAHASAN	15
A. Pengembalian Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi	15
1. Pengertian Pengembalian Kerugian Keuangan Negara.....	15

2. Pengembalian Kerugian Keuangan Negara melalui Pidana Pembayaran Uang Pengganti dalam Tindak Pidana Korupsi..	21
B. Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia	26
1. Pengertian Umum Korupsi	26
2. Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia	27
C. Pengembalian Kerugian Keuangan Negara saat Pidana Pembayaran Uang Pengganti Tidak Mencukupi	31
BAB III: PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penulis,



Ukhra Niyantama Radjab